

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN, KELENTUKAN
PERGELANGAN TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN
KETEPATAN *SHOOTING GAME* ATLET PETANQUE PUSLATKAB
KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

MOKHAMAD RAYNALDO DWIKI FAHRIZAL

NPM: 19.1.01.09.0050

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

MOKHAMAD RAYNALDO DWIKI FAHRIZAL

NPM: 19.01.09.0050

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN, KELENTUKAN
PERGELANGAN TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN
KETEPATAN *SHOOTING GAME* ATLET PETANQUE PUSLATKAB
KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 6 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd
NIDN. 0727078804

Dr. Puspodari, M.Pd
NIDN. 0709059001

Skripsi oleh :

MOKHAMAD RAYNALDO DWIKI FAHRIZAL

NPM: 19.1.01.09.0050

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN, KELENTUKAN
PERGELANGAN TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN
KETEPATAN *SHOOTING GAME* ATLET PETANQUE PUSLATKAB
KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd _____
2. Penguji I : M. Akbar Husein Allsabab, M.Or _____
3. Penguji II : Dr. Puspodari, M.Pd _____

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.

NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : Mokhamad Raynaldo Dwiki Fahrizal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl.Lahir : Mojokerto/ 30 Desember 1999
NPM : 19.1.01.09.0050
Fak/Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juni 2023
Yang Menyatakan

MOKHAMAD RAYNALDO D. F
NPM: 19.1.01.09.0050

MOTTO

“Tidak ada yang terlalu cepat atau pun terlalu lambat
Semua berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berhentilah meragukan diri
sendiri, bekerja keras, yakin dan wujudkan”

(Mokhamad Raynaldo Dwiki Fahrizal)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran dalam mengerjakan Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai atas segala dukungan, doa dan juga nasehat selama ini.
2. Dosen – dosen yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya.
3. Pengurus FOPI Kabupaten Mojokerto yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
4. Teman-teman 4A yang selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah menuju masa depan yang sukses.
5. Suport dari pihak luar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
6. Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.

Abstrak

Mokhamad Raynaldo Dwiki Fahrizal “Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan *Shooting Game* Atlet Petanque PUSLATAKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS, UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan, Tingkat Konsentrasi, Ketepatan *Shooting Game*.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan langsung yang menunjukkan hasil PORPROV VII tahun 2022 di Situbondo Kabupaten Mojokerto hanya mendapatkan skor 11 dalam 5 disiplin *shooting game*. Hal ini menyebabkan Kabupaten Mojokerto tidak lolos ke babak berikutnya dalam nomor *shooting game*. Disini peneliti melihat ada kelemahan atlet saat melakukan melempar bola yaitu kurangnya koordinasi, kelentukan pergelangan tangan dan konsentrasi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Adakah hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting game* ? 2) Adakah hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dengan ketepatan *shooting game* ? 3) Adakah hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* ? 4) Adakah hubungan antara koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet petanque Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 14 atlet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* untuk pengujian hipotesis 1 – 3 dan korelasi ganda untuk pengujian hipotesis 4.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : 1) Ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting game* dengan nilai $r_{hitung} 0,945 > 0,532 r_{tabel}$ 2) Ada hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dengan ketepatan *shooting game* dengan nilai $r_{hitung} 0,870 > 0,532 r_{tabel}$ 3) Ada hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* dengan nilai $r_{hitung} 0,830 > 0,532 r_{tabel}$ 4) Ada hubungan antara koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* dengan nilai $F_{hitung} 21.543 > 3.59 F_{tabel}$.

Berdasarkan simpulan penelitian disarankan untuk dapat meningkatkan ketepatan *shooting game* petanque dengan memperhatikan koordinasi mata tangan. Kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelenturan Pergelangan Tangan Dan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan *Shooting Game* Atlet Petanque PUSLATKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku Kaprodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd selaku Dosen pembimbing 1 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Dr. Puspodari, M.Pd selaku Dosen pembimbing 2 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Keluarga saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar terselesainya skripsi dengan baik dan tepat waktu.

7. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.
8. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019, khususnya kelas A prodi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi atas doa, bantuan, dan kerjasama dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam Skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kita semua.

Kediri, 9 Juni 2023

M. RAYNALDO DWIKI F

NPM: 19.1.01.09.0050

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Petanque.....	11
2. Hakikat Latihan.....	18
3. Hakikat Kemampuan.....	19
4. Hakikat <i>Shooting</i>	21
5. Hakikat Kondisi Fisik.....	24
6. Hakikikat Koordinasi Mata Tangan.....	37
7. Hakikat Kelentukan Pergelangan Tangan.....	38
8. Hakikat Tingkat Konsentrasi.....	39
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	46

D. Hipotesis	47
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	49
1. Identifikasi Variabel Penelitian	49
2. Definisi Operasional.....	50
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	52
1. Pendekatan Penelitian	52
2. Teknik Penelitian	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian.....	54
2. Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian).....	54
1. Populasi	54
2. Sampel.....	54
E. Instrumen Penelitian	55
1. Pengembangan Instrumen	55
a. Koordinasi Mata Tangan	56
b. Kelentukan Pergelangan Tangan.....	57
c. Tingkat Konsentrasi	59
d. Ketepatan <i>Shooting</i> Petanque.....	60
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
F. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	65
a. Sumber Data	65
b. Langkah-langkah pengumpulan data	65
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel	68
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	68
a. Koordinasi Mata Tangan.....	68

b. Kelentukan Pergelangan Tangan.....	70
c. Tingkat Konsentrasi	73
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	75
a. Ketepatan <i>Shooting Game</i>	75
B. Hasil Analisis Data	77
1. Prosedur Analisis Data.....	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Linieritas	78
2. Hasil Analisis Data.....	79
a. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	79
1) Uji Korelasi Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	80
2) Uji Korelasi Kelentukan Pergelangan Tangan dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	81
3) Uji Korelasi Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	82
b. Uji Regresi Linier Berganda	83
3. Interpretasi Hasil Analisis	85
a. Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	85
b. Kelentukan Pergelangan Tangan dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	86
c. Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	86
d. Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>shooting game</i>	87
C. Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan	89
1. Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan <i>Shooting Game</i> Petanque	89
2. Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan dengan	

Ketepatan <i>Shooting Game</i> Petanque	90
3. Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>Shooting</i> <i>Game</i> Petanque.....	91
4. Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>Shooting Game</i> Petanque	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran-saran.....	95
Daftar Pustaka	97
Lampiran - lampiran.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Norma koordinasi mata tangan.....	57
3.2 : Norma Penilaian Tingkat konsentrasi	60
3.3 : Norma penilaian tes ketepatan <i>shooting</i> petanque	61
3.4 : <i>Scoresheet</i>	64
4.1 : Koordinasi Mata Tangan	69
4.2 : Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan.....	69
4.3 : kelentukan pergelangan tangan	71
4.4 : Distribusi Frekuensi Kelentukan Pergelangan	72
4.5 : Hasil Tingkat Konsentrasi	73
4.6 : Distribusi Frekuensi Tingkat Konsentrasi	74
4.7 : Hasil <i>Shooting</i> Petanque.....	75
4.8 : Distibusi Frekuensi <i>Shooting Game</i>	76
4.9 : Uji Normalitas	78
4.10 : Uji Linieritas.....	79
4.11 : Hasil Uji Korelasi Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan <i>Shooting</i> Pentanque	80
4.12 : Hasil Uji Korelasi Kelentukan Pergelangan Tangan dengan Ketepatan <i>Shooting Game</i> Petanque	81
4.13 : Hasil Uji Korelasi Tingkat Konsentrasi dengan Ketepatan <i>Shooting</i> <i>Game</i> Pentanque.....	83
4.14 : Hasil uji Korelasi Berganda Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Tingkat konsentrasi dengan Ketepatan <i>Shooting Game</i> Petanque	84
4.15 : Koofisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Lapangan Petanque	14
2.2 : Bola Besi Petanque	15
2.3 : <i>Circle</i> Petanque	15
2.4 : Bola Kayu	16
2.5 : Handuk	17
2.6 : Meteran	17
2.7 : Kerangka Berfikir	46
3.1 : Dinding Target.....	57
3.2 : <i>Goniometer</i>	59
3.3 : Kelentukan pergelangan tangan.....	59
3.4 : <i>Concentration Grid</i>	60
3.5 : Lapangan <i>Shooting Game</i>	61
4.1 : Diagram Koordinasi Mata Tangan	70
4.2 : Diagram Kelentukan Pergelangan Tangan	72
4.3 : Diagram Tingkat Konsentrasi.....	74
4.4 : Diagram Ketepatan <i>Shooting Game</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Hasil Tes Pengukuran	101
2 : Daftar Nama Atlet	102
3 : Hasil SPSS	103
4 : R tabel dan F table	109
5 : Surat Ijin Penelitian	110
6 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	111
7 : Dokumentasi	112
8 : Surat Keterangan Pengurus Petanque Kabupaten Mojokerto.....	114
9 : Sertifikat Bebas Plagiasi	115
10 : Berita Acara Kemajuan Pembimbing Penulisan KTI.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang berguna untuk melatih tubuh baik secara jasmani dan rohani. Di era sekarang olahraga sudah menjadi gaya hidup dan trend untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Tanpa disadari kita sering melakukan olahraga dimanapun. Banyak olahraga yang bisa dipakai untuk menyehatkan badan dari olahraga tradisional, olahraga prestasi dan lain-lain. Selain untuk manfaat kesehatan olahraga juga dapat meraih prestasi dari tingkat nasional maupun internasional karena dengan berprestasi maka sudah terwujud cita-cita pembangunan bangsa. Untuk mencapai prestasi di nasional dan internasional perlu adanya pencarian bibit atlet yang berbakat dan pembinaan prestasi yang maksimal dalam pengembangan olahraga prestasi sehingga target untuk berkiprah di kanca internasional dapat terpenuhi.

Olahraga Tradisional merupakan olahraga yang dimainkan dengan peralatan sederhana dan dimainkan secara bersama-sama berdasarkan hukum dan norma yang berlaku. Menurut Mahfud & Fahrizqi (2020 :33) olahraga tradisional merupakan olahraga yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Olahraga tradisional juga berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan motorik anak. Selain untuk meningkatkan kemampuan motorik anak permainan tradisional juga berfungsi sebagai pengenalan terhadap anak tentang kekayaan budaya bangsa. Permainan

tradisional merupakan bagian dari budaya pada setiap suku yang sudah ada sebelum muncul permainan modern (Anam dkk., 2017:33).

Olahraga Petanque merupakan olahraga tradisional dari Prancis yang sekarang sudah menjadi cabang olahraga prestasi dan baru dikembangkan di Indonesia dengan nomor pertandingan 11 nomor sehingga jika dikelola dengan baik akan mendapatkan prestasi yang baik untuk Indonesia. Petanque berasal dari kata *Les ped Tanco* yang berarti kaki rapat. Petanque adalah jenis olahraga prestasi yang sudah dipertandingkan pada pertandingan resmi (Amri, 2021 : 7). Tujuan utama olahraga ini adalah untuk melemparkan bola besi mendekati ke bola kayu atau *jack* yang dilemparkan dari lingkaran kecil yang disebut *circle*.

Dalam olahraga petanque seseorang harus memiliki kondisi fisik yang baik sehingga mampu melakukan aktivitas olahraganya tanpa mengalami kelelahan. Sebaliknya jika seseorang memiliki kondisi fisik yang buruk maka akan mudah sekali mengalami kelelahan dan akan kesulitan untuk melakukan aktivitas olahraga yang terutama menggunakan fisik. Untuk mengembangkan kondisi fisik atlet yang bagus harus dimulai sejak dini dan dilatih secara terus menerus, Untuk mengembangkan kondisi fisik bukanlah hal yang mudah, diperlukan pelatih yang mempunyai kualifikasi tertentu sehingga mampu membina pengembangan kondisi fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek di kemudian hari. Permasalahan yang dihadapi oleh pelatih selama ini adalah belum diketahuinya faktor kondisi fisik dominan sebagai penentu prestasi olahraga

petanque, sehingga pelatih kesulitan menentukan program latihan sekaligus bakat atlet (Hanief & Purnomo, 2019 : 118). Menurut Nurhidayah (2017 : 2) setiap cabang olahraga memiliki satu atau beberapa komponen fisik dominan namun pada dasarnya semua komponen kondisi fisik akan diberikan pada atlet untuk menunjang komponen pada cabang olahraga tertentu. Apabila ingin mendapatkan prestasi, atlet harus mempersiapkan mental, teknik, taktik, dan fisik sebab semua itu akan mempengaruhi performa atlet dalam mencapai prestasi.

Seorang atlet petanque harus memiliki tingkat akurasi yang baik sehingga dapat menentukan bola mana yang akan di *shooting*, agar akurasi itu dapat dilakukan dengan baik maka perlu adanya koordinasi mata tangan yang baik pula agar atlet dapat mengarahkan bosi ke arah yang di kehendaki (Widodo & Hafid 2018 : 2). Selain itu permainan petanque memerlukan fleksibilitas yang baik dari bahu dan juga pergelangan tangan serta memerlukan koordinasi tangan yang baik pula agar dapat melihat sasaran dan menghantarkan bosi sesuai dengan yang dituju sehingga dapat mengenai sasaran (Hariansyah 2020 : 23). Dalam petanque konsentrasi juga sangat dibutuhkan. Konsentrasi berperan penting bagi olahraga petanque yang terutama nomor *shooting game* karena bila berkurang atau terganggunya konsentrasi atlet pada latihan atau pertandingan akan menimbulkan masalah karena untuk menghasilkan skor sebanyak mungkin dipengaruhi juga oleh konsentrasi yang tinggi. Menurut Agustina, dkk, (2017 : 392) Konsentrasi memfokuskan semua energi dan fisik pada

sasaran, maka dari itu juga konsentrasi dalam olahraga petanque berpengaruh pada saat shooting.

Petanque adalah olahraga yang harus dilatih setiap hari karena untuk mengasah *feeling* dan *insting* seseorang dalam melakukan lemparan. Dengan dilatih setiap hari kemampuan seseorang akan menjadi otomatisasi dalam melakukan gerakan. Olahraga ini tidak mengenal batasan usia gender selama kondisinya mampu bertanding maka diperbolehkan ikut bertanding karena olahraga ini hanya mengandalkan *endurance*, *accuracy* dan konsentrasi. Menurut Bustomi (2020 : 67) permainan petanque termasuk pada cabang olahraga yang bertujuan untuk mencapai *accuracy* yang optimal. Dalam olahraga ini untuk memenangkan nomor pertandingan *shooting game* hanya diberi batasan waktu 15 menit dalam melakukan lemparan yang terdapat 5 disiplin. Menurut Agustina (2017 : 392) untuk nomor shooting game dilakukan pada jarak 6, 7, 8 dan 9 meter dengan skor yang bisa didapatkan 0, 1, 3, 5 *point* tiap *shooting* yang berhasil masuk. Oleh sebab itu atlet dituntut memiliki konsentrasi dan kondisi fisik yang bagus untuk mencetak skor sebaik mungkin.

Petanque masuk di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2017 selepas pelatihan pelatih petanque di Jakarta sebelum dilaksanakan POPDA 2017 di Banyuwangi. Selain jadwal latihan masalah lain yang timbul adalah banyaknya atlet yang keluar masuk sehingga memperlambat perkembangan prestasi olahraga petanque di Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 24 september 2022 di stadion

Mojosari yang merupakan tempat latihan rutin cabang olah raga petanque. Dapat dijumpai permasalahan yang seperti Jadwal latihan yang hanya dilakukan jum'at, sabtu, dan minggu latihan dimulai pukul 15.00 dan selesai pukul 17.00 minimnya jam latihan yaitu 2 jam menyebabkan masih jauh untuk mendekati latihan yang cukup. Dengan waktu yang begitu sedikit menyebabkan atlet tidak bisa maksimal dalam belajar teknik yang menyebabkan atlet tidak akan bisa bersaing dalam event yang diselenggarakan di Jawa Timur.

Selain itu dalam kejuaraan tingkat provinsi yang diselenggarakan di Surabaya skor *shooting* tertinggi hanya dapat menyentuh angka 41 yang merupakan skor terbaik yang pernah dicapai oleh atlet dalam kejuaraan tingkat provinsi. Skor 41 dari 100 dianggap sebagai pedoman para pelatih untuk membuat atletnya bisa mencapai skor tersebut karena dianggap skor tersebut sudah sangat bagus untuk atletnya bisa memenangkan kejuaraan tersebut. Beberapa model latihan *shooting game* yang telah diajarkan dianggap kurang maksimal dalam pelaksanaannya berkaca pada PORPROV VII tahun 2022 di Situbondo Kabupaten Mojokerto hanya mendapatkan skor 11 dalam 5 disiplin *shooting game*, disini peneliti melihat ada kelemahan atlet saat melakukan melempar bola yaitu kurangnya koordinasi, kelentukan pergelangan tangan dan konsentrasi. Melihat keadaan tersebut perlu adanya penambahan jadwal dan durasi latihan sehingga bisa mencapai target yang diinginkan. Pelatih sudah memberikan program yang terbaik untuk *shooting game*. Akan tetapi kurang memahami kondisi fisik atlet

untuk aktivitas sehari-hari termasuk dalam latihan dan bertanding. Selain kondisi fisik aspek terpenting dalam *shooting game* adalah konsentrasi karena untuk mendapatkan hasil skor yang baik dipengaruhi konsentrasi yang bagus juga. Konsentrasi membuat atlet bisa menghindari gangguan yang menyebabkan fokus saat bertanding menjadi hilang. Kedua aspek tersebut sangat mempengaruhi bagaimana hasil *shooting game* yang dipertandingkan atlet. sehingga pelatih dapat menentukan program latihan terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan atlet tersebut.

Dari beberapa paparan yang diatas penulis tertarik mengangkat permasalahan penelitian “Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan *Shooting Game* Atlet Petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto Tahun 2023”

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang diuraikan dapat ditemukan berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Seringnya kegagalan atlet mendapatkan *point* dalam *shooting game*
2. Kurang tepatnya akurasi dalam melakukan lemparan
3. Belum diketahuinya hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil *shooting* , antara lain adalah ; koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan, dan tingkat konsentrasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut akan timbul permasalahan yang luas, maka dari itu diperlukan adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan *Shooting Game* Atlet Petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting game* atlet petanque PUSLATKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 ?
2. Bagaimana hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dengan ketepatan *shooting game* atlet petanque PUSLATKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023 ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* atlet petanque PUSLATKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023?
4. Bagaimana hubungan antara koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting game* atlet petanque PUSLATKAB Kabupaten Mojokerto Tahun 2023?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kordinasi mata tangan terhadap peningkatan hasil *shooting game* atlet petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kelentukan pergelangan tangan terhadap peningkatan hasil *shooting game* atlet petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mengetahui hubungan konsentrasi terhadap peningktan hasil *shooting game* atlet petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto.
4. Untuk mengatahui hubungan antara koordinasi mata tangan, kelentukan pereglangan tangan dan tingkat konsentrasi terhadap peningkatan hasil *shooting game* atlet petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto.

F. Kegunaan penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian berikutnya di masa yang akan datang, khususnya untuk para pemerhati olahraga ini dan pelatih yang menggeluti olahraga ini sebagai bahan referensi penelitian koordinasi mata

tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi atlet petanque dalam meningkatkan hasil *shooting game*.

- b. Sebagai bahan materi untuk model latihan dalam kepada atlet

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perlakuan koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi untuk atlet petanque Kabupaten Mojokerto.

b. Bagi Atlet

Untuk mengetahui koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi yang dimilikinya, serta memotivasi atlet untuk meningkatkan koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi guna meraih prestasi olahraga dibutuhkan taktik, teknik, kondisi fisik dan konsentrasi yang baik.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, bagi penulis dapat digunakan sebagai bahan latihan untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu tentang koordinasi mata tangan,

kelentukan pergelangan tangan dan tingkat konsentrasi atlet petanque Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tyas., Priambodo, Anung. 2017. Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club. Surabaya : Journal Unesa. (online). Tersedia : [https://www.academia.edu/73563976/Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club](https://www.academia.edu/73563976/Hubungan_Antara_Tingkat_Konsentrasi_Terdapat_Hasil_Ketepatan_Shooting_Olahraga_Petanque_Pada_Peserta_Unesa_Petanque_Club), diunduh 30 September 2022.
- Amry, Al khusaini, Saiful. 2021. Keterampilan Shooting Pada Permainan Petanque. Surakarta : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. (online). Tersedia : <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/3865> diunduh 11 Juli 2022.
- Anam, Syamsul & Ovaleoshanta Geby. 2017. Sudi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi : Jurnal Keolahragaan. (online). Tersedia : <https://core.ac.uk/download/pdf/304741052.pdf>, diunduh 22 September 2022.
- Bustomi & Okilanda. 2020. Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. Semarang : Journal Sport Area. (online) Tersedia : [https://www.researchgate.net/publication/342164400 Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque](https://www.researchgate.net/publication/342164400_Analisis_Gerak_Pointing_Pada_Olahraga_Petanque), diunduh 7 Oktober 2022.
- Hanief, Yulingga. Nanda, & Purnomo, Ardhi, Mardianto, Indra,. 2019. Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya?. Kediri : Jurnal Keolahragaan. (online). Tersedia: [Repository.unpkediri.ac.id/9370](https://repository.unpkediri.ac.id/9370), diunduh 16 Agustus 2022.
- Nurhidayah, Dewi dan Ali, Natas. 2017. Profil Kondisi Fisik Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta Kategori Tanding. Yogyakarta: Medikora Yogyakarta. (online). Tersedia : <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/23475>, diunduh 26 Agustus 2022.
- Hariansya, Septi,. Is, Zulheri. 2020. Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Shooting Bola Petanque Pada Atlet Ukm Petanque Stkip Bina Bangsa Getsempena. Medan. (online). Tersedia di : <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/31>. diunduh 9 Agustus 2022.
- Widodo, Wahyu & Hafidz, Abdul. 2018. Kontribusi Panjang Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Olahraga Petanque. Surabaya : Journal Unesa. (online). Tersedia : <https://core.ac.uk/download/pdf/230791726.pdf>, diunduh 22 Oktober 2022.